

STUDI TENTANG MOTIF HIAS TRADISIONAL KAIN TENUN ULOS BATAK TOBA



KT006471



Oleh

Edward Hutapea

No. Mhs. : 7717921

JURUSAN SENI LUKIS
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA INDONESIA "ASRI"
YOGYAKARTA
1983

STUDI TENTANG MOTIF HIAS TRADISIONAL KAIN TENUN ULOS BATAK TOBA

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia
"ASRI" Yogyakarta, Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat - syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana

Oleh

Edward Hutapea

No. Mhs. : 7717921

**JURUSAN SENI LUKIS
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA INDONESIA "ASRI"
YOGYAKARTA
1983**

Diajukan di depan Panitia Ujian Skripsi STSRI "ASRI"
Yogyakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian
dari syarat - syarat guna memperoleh derajat
Sarjana Seni Rupa

Pada tanggal : 12 Oktober 1983

Mengesahkan
STSRI "ASRI" Yogyakarta
Ketua,



(ABDUL KADIR, MA)

Dewan Penguji :

1. Ketua Panitia Ujian / Asisten Ketua I (Abdul Kadir, MA)

2. Ketua P2M Jurusan Seni Lukis (Fadjar Sidik)

3. Pembina Skripsi (Drs. Surisman Marah)

4. Staf Ahli P3M (Ir. Suparto)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur serta terima kasih penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat nya hingga terwujudnya penulisan Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mengakhiri pendidikan pada Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta.

Penyelesaian pekerjaan penyusunan Skripsi ini adalah berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui lembar halaman ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Abdul Kadir, M.A., selaku Ketua STSRI "ASRI" Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Fadjar Sidik, Ketua Jurusan Sini Lukis STSRI "ASRI" Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Surisman Marah selaku pembimbing I, Bapak Drs. Subroto selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan koreksi dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak B. Marpaung, Kepala Seksi Kebudayaan Kandep P dan K Kabupaten Tapanuli Utara di Tarutung, yang telah banyak membantu memberikan keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan mengenai Tenun Ulos.
6. Ketua Perpustakaan STSRI "ASRI" Yogyakarta beserta stafnya yang telah menyediakan literatur yang diperlukan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis

7. Bapak W.O. Sanggam Lumbangtobing, sebagai Pengetua Adat di Tarutung. Beliau ini telah banyak membantu dalam pengumpulan data lebi-lebi tentang Ulos.
8. Ibu T. Br. Pakpahan di Tarutung yang telah meluangkan waktu guna membantu penulis dalam pencatatan motif waktu mengadakan pemotretan tentang Ulos.
9. Bapak A. Siahaan, sebagai Pengetua Adat di Samosir. Beliau ini juga dengan senang hati menerima penulis waktu mengadakan riset tentang tenun Ulos, dan telah banyak membantu dengan memberikan keterangan-keterangan.
10. Bapak S. Simanjuntak, Pegawai Bagian Seksi Kebudayaan Departemen P dan K di Balige, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
11. Ibunda yang tercinta dan Abang Ipar B. Nainggolan sekeluarga yang telah banyak membantu hingga selesainya Skripsi ini.
12. Teman-teman sejawat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terwujudnya Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Seni Rupa pada umumnya dan Seni tenun tradisional Batak Toba pada khususnya di STSRI "ASRI" Yogyakarta.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Pembatasan Masalah	5
E. Sistematika Pendekatan	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESA	9
A. Landasan Teori	9
1. Masalah Motif Hias Tradisional Batak Toba	9
a. Pengertian Motif	9
b. Pengertian Hias	11
c. Pengertian Tradisional	12
d. Pengertian Motif Hias Tradisional	13
nal	13
e. Motif Hias Tradisional Batak Toba	14
2. Masalah Kain Tenun	25
a. Pengertian Kain Tenun	25
b. Latar Belakang Sejarah Kain Tenun	26

3.	Masalah Adat Istiadat Batak Toba	28
a.	Pengertian Adat	28
b.	Sejarah Batak Toba	29
c.	Adat Istiadat Batak Toba	33
4.	Masalah Ulos	35
5.	Pengertian Bentuk	36
6.	Pengertian Warna	37
B.	Hipotesa	38
BAB	III. METODOLOGI PENELITIAN DAN LAPORAN PENELITIAN	40
A.	Metodologi Penelitian	40
1.	Masalah Populasi Dan Sampel	40
2.	Metode Pengumpulan Data	43
a.	Metode Observasi	44
b.	Metode Interview	46
c.	Metode Dokumentasi	47
3.	Metode Analisa Data	48
4.	Alat-alat Yang Digunakan	49
B.	Laporan Penelitian	50
1.	Persiapan Penelitian	51
a.	Perencanaan Penelitian	51
b.	Obyek Penelitian	52
2.	Pelaksanaan Penelitian	53
a.	Pengambilan Data	53
b.	Data Yang Diperoleh	58

BAB	IV. PEMBAHASAN/ ANALISA	75
BAB	V. PENUTUP	95
	A. Kesimpulan	95
	B. Hambatan	96
	C. Saran-saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
RINGKASAN		101
FOTO - FOTO		104



DAFTAR TABEL

TABEL

Halaman

1. KUMPULAN DATA TENTANG KAIN TENUN TRADISIONAL ULOS BATAK TOBA	72
2. KUMPULAN DATA TENTANG KESAMAAN ANTARA MOTIF HIAS TRADISIONAL KAIN TENUN ULOS BATAK TOBA DE - NGAN MOTIF HIAS TRADISIONAL UKI RAH RUMAH ADAT BATAK TOBA	92
3. KUMPULAN DATA TENTANG KAIN TENUN TRADISIONAL ULOS BATAK TOBA	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ulos Mangiring	77
2. Ulos Sibolang	78
3. Ulos Bintang Maratur	79
4. Ulos Sitoluntuho	80
5. Ulos Ragidup	81
6. Ulos Suri-suri	82
7. Ulos Ragi Hotang	83
8. Ulos Sadum	84
9. Ulos Bunga Ambasang	85
10. Ulos Siparpisoran	86
11. Ulos Tali Boli	87
12. Ulos Saong-saong	88
13. Ulos Namarsimata	89
14. Ulos Parompa/gobar	90
Gambar-gambar yang lain.	
1. Proses memintal benang	104
2. Benang siap dipakai	105
3. Proses pembuatan kain tenun ulos..	106
4. Menghitung benang dalam menentukan motif	107
5. Alat pembuatan kain tenun I	108
6. Alat pembuatan kain tenun II	109
7. Pemberian Ulos dalam upacara adat.	110

BAB I

PENDAHULUAN

Penggalian, Penelitian, pengembangan, dan pemeliharaan warisan budaya nasional pada saat ini sedang giat di laksanakan oleh pemerintah Indonesia. Hasil kesenian daerah di Indonesia beraneka ragam macamnya, khususnya seni tradisional. Ini merupakan warisan budaya nasional yang tidak ternilai harganya.

Di Indonesia, kebudayaan menenun misalnya masih hidup di tempat-tempat yang penduduknya biasanya mempunyai suatu kepercayaan yang hingga kini masih dianut dan yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Seni tenun ini dibuat secara tradisional, dan karena yang menggunakan sistim ikat maka menghasilkan motif-motif yang geometris.

Pada umumnya kain tenun di tiap-tiap daerah mempunyai kegunaan yang hampir sama, yaitu sebagai pelindung tubuh atau pakaian, sebagai perhiasan rumah dan sebagainya, akan tetapi motif hiasnya berbeda atau mempunyai perbedaan sesuai dengan adat istiadat maupun tatacara bermasyarakat di masing-masing daerah, sehingga beraneka macam masalahnya dan mengundang berbagai macam pertanyaan, diantaranya: Apakah motif-motif seni tenun tradisional Batak Toba akan tetap bertahan? sesuai dengan perkembangan zaman, dan bagaimana hubungannya dengan adat istiadat mereka.

Sesuai dengan bidang seni rupa, kiranya masalah tersebut menjadi pendorong untuk meneliti motif- motif seni tenun tradisional Batak Toba.

Untuk itu telah dipilih sebuah judul penulisan: Studi Tentang Motif Hias Tradisional Kain Tenun Ulos Batak Toba.

A. PENEKASAN JUDUL

Agar tidak terjadi salah penafsiran arti pada judul penelitian ini, maka sangatlah perlu diberikan batasan-batasan arti kata yang digunakan dalam judul penelitian tersebut.

Adapun judul penelitian adalah: "Studi Tentang Motif Hias Tradisional Kain Tenun Ulos Batak Toba".

- Studi, berasal dari bahasa Inggris "to studi" yang berarti belajar, penyelidikan, pelajaran, bahan penyelidikan.
- Tentang, berarti dekat-dekat, di keliling, di sekitar, terhadap, akan perihal.
- Motif, diartikan sebagai tema atau unsur yang menonjol pada suatu karya seni.
- Hias, diartikan sebagai sesuatu unsur atau bentuk untuk menambah indah.
- Tradisional, berasal dari perkataan tradisi, dalam pengertian umum berarti suatu persepakatan yang diambil oleh masyarakat mengenai

bermacam-macam cabang kehidupan, dilaksanakan secara turun-temurun, diwariskan oleh nenek - moyang kepada cucu, cara-cara, ketentuan - ketentuan, kebiasaan-kebiasaan, yang berlangsung turun-temurun itu disebut tradisional.

- Kain, barang tenun pada umumnya seperti kain sutera atau barang tenunan yang dipakai untuk pakaian atau maksud lain misalnya: kain kepala kain sarung, kain panjang, dan lain sebagainya.
- Tenun, menenun, membaur kain-kain dengan memasukkan pakan dan lungsin, biasanya pakan dan lungsin saling menyilang tegak lurus. Cara paling tua adalah menenun dengan tangan, sekarang sudah banyak dibuat dengan mesin.
- Ulos, merupakan kain adat yang mempunyai motif hias tertentu, dengan dasar pengertian sebagai simbolis pada upacara adat, juga dipergunakan sebagai selimut atau penutup tubuh berupa kain sarung.
- Batak, meliputi daerah pegunungan bukit barisan yang berpusat di danau toba, dan berbatas sebelah utara dengan daerah Aceh sebelah timur dengan tanah Melayu yang terletak ditepi pantai selat Malaka, sebelah selatan Tanah Minangkabau dan sebelah barat lautan Hindia.
- Toba, salah satu dari antara suku-suku Batak di Sumatera Utara, yang berdomisili dipinggiran danau Toba, yakni Samosir, Holbung, dan Tarutung.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Ulos adalah seni tenun yang dikerjakan dengan tangan, dan merupakan salah satu warisan nenek moyang yang tidak ternilai harganya.

Di Indonesia, khususnya di Batak Toba, kesenian tumbuh dengan suburnya. Salah satu dari sekian banyak seni itu adalah kain tenun ulos yang kini masih hidup dan mempunyai arti serta motif tersendiri di dalam upacara adat tertentu, dan mempunyai peranan magis yakni: Menggairahkan sifat dinamis dalam roh manusia.

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti Ulos adat, karena ulos adatlah yang mempunyai motif hias dalam menentukan status dan jenis yang menjadi nama ulos itu diberikan dan di pergunakan. Sedang Ulos lainnya hanya sebagai selimut dan sebagai penutup badan.

Jadi sejauh mana motif hias Ulos Batak Toba mencerminkan kebudayaan Batak Toba?

Sesuai dengan bidang seni rupa, kiranya masalah tersebut menjadi pendorong untuk meneliti motif tradisional kain tenun Ulos Batak Toba.

Untuk itu telah dipilih sebuah judul penulisan yaitu: Studi Tentang Motif Hias Tradisional Kain Tenun Ulos Batak Toba.

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang dihadapi serta

kemungkinan-kemungkinan yang dapat dicapai dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengumpulkan data tentang teknik/cara-cara pembuatan kain tenun Ulos Batak Toba.
2. Untuk mengetahui tentang motif-motif, warna/bentuk tradisional kain tenun Ulos Batak Toba.
3. Untuk mengetahui arti dari motif, warna tradisional pada kain tenun Ulos Batak Toba.
4. Untuk mengetahui adat istiadat Batak Toba.
5. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motif hias tradisional kain tenun Ulos Batak Toba dengan adat istiadat Batak Toba.

D. PEMBATAAN MASALAH

Karena masalah kain tenun di Batak sangat luas, sedangkan waktu dan biaya penelitian terbatas, maka penulis merasakan perlu mengadakan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

Sebagai pembatasan masalah telah ditetapkan bahwa yang akan diteliti adalah motif

hias kain tenun Ulos Batak Toba, yang daerah pembuatannya di Tarutung, Holbung, dan di Samosir.

Yang ditetapkan sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh kain tenun tradisional Batak Toba, sedangkan Sampelnya ditentukan 14 kain tenun. Karena jumlah tersebut dianggap sudah bisa mewakili seluruh kain tenun yang terdapat di daerah Batak Toba.

E. SISTEMATIKA PENDEKATAN

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu dibuat sistematikanya.

Isi keseluruhan Skripsi terdiri dari 5 bab yaitu:

- BAB I. Pendahuluan, yang menguraikan tentang:
- A. Penegasan Judul; menguraikan tentang pengertian tiap-tiap kata yang digunakan dalam judul.
 - B. Alasan Pemilihan Judul.
 - C. Tujuan Penelitian.
 - D. Pembatasan Masalah.
 - E. Sistematika Pendekatan.
- BAB II. Landasan Teori dan Hipotesa.
- A. Landasan Teori; dalam bab ini berisi beberapa masalah yang erat

hubungannya dengan penelitian ini.

1. Masalah Motif Hias Tradisional Batak Toba

- a. Pengertian Motif
- b. Pengertian Hias
- c. Pengertian Tradisional
- d. Pengertian Motif Hias Tradisional
- e. Pengertian Batak Toba
- f. Motif Hias Tradisional Batak Toba

2. Masalah Kain Tenun

- a. Pengertian Kain Tenun
- b. Latar Belakang Sejarah Kain Tenun

3. Masalah Ulos

- a. Pengertian Ulos

4. Masalah Adat Istiadat Batak Toba

- a. Pengertian Adat
- b. Sejarah Batak Toba
- c. Adat Istiadat Batak Toba

5. Pengertian Bentuk

6. Pengertian Warna

B. Hipotesa.

BAB III. Metodologi Penelitian Dan Laporan Penelitian

A. Metodologi Penelitian; metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

- 1. Populasi dan Sampel
- 2. Metode Pengumpulan Data yang terdiri

dari tiga macam:

- a. Metode Observasi
- b. Metode Interviu
- c. Metode Dokumentasi

3. Metode Analisa Data yang dipakai adalah Metode Non Statistik

4. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; Mechanical Devices seperti: Foto dan Tape recorder.

B. Laporan Penelitian yang terdiri dari:

a. Persiapan Penelitian yang terdiri dari:

- 1) Perencanaan Penelitian
- 2) Obyek Penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pengambilan Data
- 2) Data Yang Diperoleh.

BAB IV. Pembahasan/Analisa

BAB V . Penutup; dalam bab ini berisi tentang;

A. Kesimpulan yang didapat dari Analisa Data

B. Saran-saran

- Daftar Pustaka
- Lampiran
- Ringkasan
- Daftar Gambar.